

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Input

Sumber daya manusia yang mengelola program simpus berpendidikan D4 Kebidanan, selain itu petugasnya juga baru sekali mengikuti pelatihan simpus. Setelah itu tidak pernah diadakan kembali mengenai pelatihan simpus tersebut. Ketersediaan sarana yang masih terbatas.

##### 2. Proses

Sistem pencatatan di Puskesmas masih dilakukan secara manual yang artinya belum menggunakan komputer. Data dihasilkan dari pemegang program masing-masing yang ada di Puskesmas Pulo Brayon kemudian diserahkan langsung ke petugas simpus.

##### 3. Output

Puskesmas Pulo Brayon mengalami keterlambatan pengiriman data yang seharusnya di awal bulan justru dikirimkan diakhir bulan. Dan kelengkapan data yang dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Medan juga tidak lengkap sehingga akan berpengaruh pada kualitas informasi yang tersedia di puskesmas.

## 5.2 Saran

### 1. Pihak Puskesmas

Agar melengkapi fasilitas di Puskesmas Pulo Brayan terkhususnya dalam hal kelengkapan sarana program sistem informasi manajemen puskesmas yaitu berupa sarana komputer agar memudahkan para petugas dalam melaksanakan tugasnya.

### 2. Pihak Dinas Kesehatan Kota Medan

Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Medan agar memberikan pelatihan sistem informasi puskesmas kepada tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengolah data sehingga petugas dapat memahami bagaimana sistem pelaksanaan program simpusyang sedang dijalankan.